

Morning Update

13 May 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	19,384.4	18,757.5
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	16,403.2	15,207.0
Net asing (Rp miliar)	155.6	-722.6	-307.1
Net asing (jt shm)	-185.2	-771.6	-116.0
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	6,977.9	2,546.6	2,630.0

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,318	121.3%	-4.6%	-18.6%
Financials	1,479	11.9%	-3.1%	-3.1%
Healthcare	1,443	12.3%	0.0%	1.6%
Basic Material	1,281	3.6%	-3.3%	3.8%
Transportation & Loq	1,908	54.3%	-2.6%	19.3%
Industrials	1,214	30.2%	-2.2%	17.1%
Infrastructure	942	8.3%	-2.9%	-1.8%
Property	698	-19.6%	-2.4%	-9.7%
Energy	1,558	108.0%	-3.0%	36.7%
Consumer Cyclical	892	21.7%	-3.1%	-0.9%
Consumer Non-Cyclical	662	-9.9%	-3.1%	-0.3%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,600	11.1%	-3.2%	0.3%
FSSTI	Singapura	3,165	1.3%	-1.9%	1.3%
KLCI	Malaysia	1,539	-2.8%	-1.1%	-1.8%
SET	Thailand	1,585	2.4%	-1.8%	-4.4%
KOSPI	Korsel	2,550	-18.3%	-1.6%	-13.3%
SENSEX	India	52,930	8.7%	-2.1%	-9.1%
HSI	Hongkong	19,300	-30.1%	-2.2%	-17.2%
NIKY	Jepang	29,749	-6.2%	-1.8%	-9.3%
AS30	Australia	7,167	-0.6%	-1.9%	-6.7%
IBOV	Brasil	105,688	-12.4%	1.2%	0.8%
DJI	Amerika	31,730	-6.7%	-0.3%	-12.7%
SXSP	Eropa	3,531	3.7%	-0.9%	-7.5%
UKX	Inqgris	7,233	3.9%	-1.6%	-2.0%

Dual Listing (US\$)					
		Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM		29.63	2,156.8	-0.05	-0.17%
TINS		0.102	1,480.9	0.00	-3.92%
*Rp/US\$		14,558			

Suku Bunga & Inflasi				
Items	Latest		Real interest rate	
	Interest	Inflation		
Deposito IDR 3 bln	3.19%			
Kredit Bank IDR	12.51%			
BI 7-Days RR	3.50%	3.47%	0.03%	
Fed Funds Target	1.00%	8.30%	-7.30%	
ECB Main Refinancing	0.00%	7.50%	-7.50%	
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	1.20%	-1.21%	

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/bbl	106.1	66.3%	0.4	0.40%
CPO RM/ ton	6,990.0	45.6%	-163.0	-2.28%
Nikel US\$/ ton	27,725	56.1%	12.5	0.05%
Timah US\$/ ton	33,965	5.9%	-2,003.5	-5.57%
Emas US\$/tr. oz	1,821.8	-0.3%	-30.6	-1.65%
Batu Bara US\$/ ton	391.5	291.5%	5.6	1.46%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	7.8	9.0%	0.0	0.25%
Kedelai US\$/bushel	16.4	-2.2%	0.1	0.58%
Tembaga US\$/ton	9,103.5	-12.7%	-255.3	-2.73%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street di tutup bervariasi, Dow Jones dan S&P kembali ditutup melemah sedangkan Nasdaq berhasil membukukan penguatan tipis. Di sepanjang perdagangan sendiri indeks bergerak cukup berfluktuatif, level intraday tertinggi Dow Jones sempat menguat 80 poin dan intraday terendah terkoreksi 500 poin sedangkan Nasdaq sempat menguat +1.61% dan melemah -2.25%.

Sementara itu Indeks Nasdaq telah memasuki fase bearish karena sudah terkoreksi sekitar 30% dari level tertingginya, sedangkan indeks S&P500 juga sedikit lagi akan memasuki fase bearish karena sudah melemah hingga 18% dari level tertingginya. Pemicu pelemahan itu sendiri terkait kekhawatiran investor bahwa langkah The Fed dalam menekan laju inflasi bisa memicu resesi ekonomi.

Selain indeks, beberapa saham juga sudah memasuki fase bearish karena sudah terkoreksi sekitar 20% dari level tertingginya. Apple menjadi salah satu saham yang sudah membukukan pelemahan hingga 22% dari level tertingginya dan membuat posisinya sebagai perusahaan dengan market cap terbesar digantikan oleh produsen minyak asal Saudi Arabia, Aramco.

- Dow Jones melemah -104 poin **(-0.33%)** pada level 31,730
- S&P 500 turun -5 poin **(-0.13%)** pada level 3,930
- Nasdaq menguat +7 poin **(+0.06%)** pada level 11,371
- EIDO melemah -0,81 poin **(-3.41%)** pada level 22,95

Technical Ideas

Masih cukup besarnya aksi jual investor asing di saham-saham berkapitalisasi besar yang dipicu oleh kekhawatiran adanya potensi resesi di Amerika seiring agresifnya The Fed dalam menaikkan suku bunga acuan diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, nikel dan batu bara berpotensi menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan support 6,500 di level dan resist di level 6,700.

Stocks

- **ADRO** (Buy). Support: Rp3,080, Resist: Rp3,220
- **ITMG** (Buy). Support: Rp28,900, Resist: Rp30,100
- **BTPS** (Buy on Weakness). Support: Rp3,130, Resist: Rp3,230
- **MTEL** (Buy on Weakness). Support: Rp740, Resist: Rp765

ETF

- **XBNI** (Buy on Weakness). Support: Rp1,075, Resist: Rp1,105
- **XCLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp103, Resist: Rp106
- **XMTS** (Buy on Weakness). Support: Rp487, Resist: Rp498

Morning Update

13 May 2022

News Highlight

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) melalui anak usahanya PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) akan segera memulai penambangan baru di Australia. Penambangan ini dilakukan oleh BUMA Australia Pty Ltd.

DOID akan segera memulai layanan penambangan baru untuk Bowen Coking Coal ("BCC"), perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia (ASX). DOID mengumumkan bahwa penambangan untuk proyek batu bara kokas semi keras Broadmeadow East ini bernilai AUD 320 juta atau sekitar Rp 3,22 triliun (asumsi kurs 1 AUD = Rp 10,072.28).

Kontrak tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan satu tahun. Proyek ini akan memproduksi 4,8Mtpa batu bara ROM selama empat tahun. Proyek ini terletak 25 km timur laut dari kota Moranbah, di dalam Central Bowen Basin di Queensland. Adapun BUMA Australia sendiri telah beroperasi di sekitar kawasan tersebut selama 14 tahun, di proyek Goonyella milik BHP Billiton dan Mitsubishi Alliance ("BMA").

Kontrak baru ini meneguhkan kehadiran BUMA Australia di Bowen Basin, dengan rekam jejak operasional selama lebih dari 10 tahun di tambang batu bara kokas Blackwater BMA, dan 14 tahun di tambang batu bara kokas Goonyella BMA.

Pada 22 Februari lalu, BUMA Australia telah mendapatkan perpanjangan kontrak baru senilai AUD 550 juta selama 5 tahun di tambang Blackwater milik BMA.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) melalui anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) yang bergerak pada sektor investasi jalan tol mencatat kendaraan yang melintasi ruas tol WTR selama arus mudik dan arus balik mencapai lebih dari 3 juta kendaraan.

Adapun ruas- ruas tol yang menjadi kontributor utama di antaranya ruas tol Kanci – Pejagan, Pejagan – Pemalang, dan Pemalang – Batang yang merupakan bagian dari ruas tol Trans Jawa, serta Kayu Agung – Palembang – Betung (Kapal Betung) yang merupakan bagian dari ruas tol Trans Sumatera.

Tercatat jumlah kendaraan yang melintasi ruas tol Trans Jawa selama pekan arus mudik Lebaran 2022 (H-10 s.d. H-2 Lebaran) mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan volume lalu lintas normal. Di mana pada ruas tol Kanci – Pejagan terdapat 790.048 kendaraan yang melintas, 570.137 kendaraan yang melintas di ruas tol Pejagan – Pemalang, dan 543.383 kendaraan melintasi ruas tol Pemalang – Batang. Sementara itu, jumlah kendaraan yang melintasi ruas tol Kapal Betung mencapai 155.078 kendaraan.

Morning Update

13 May 2022

Jika dibandingkan dengan arus mudik tahun 2019, volume kendaraan di tahun ini meningkat sampai 20%. Adapun pada puncak arus balik Lebaran 2022 (H+1 s.d. H+4 Lebaran), volume lalu lintas kendaraan pada keempat ruas tol tersebut, yaitu sejumlah 374.106 kendaraan melintas pada ruas tol Kanci – Pejagan, 295.833 kendaraan pada ruas tol Pejagan – Pemalang, 291.034 kendaraan pada ruas tol Pemalang – Batang, dan 75.260 kendaraan pada ruas tol Kapal Betung.

PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) membukukan laba kotor Rp 109,26 miliar per 31 Maret 2022. Jumlah tersebut tumbuh 18,79% dibandingkan laba kotor per 31 Maret 2021 senilai Rp 91,98 miliar. AISA mencatatkan sejumlah beban yang cukup tinggi di kuartal I-2022. Misalnya beban penjualan dan distribusi Rp 82,40 miliar, beban umum dan administrasi Rp 37,71 miliar, serta beban lainnya Rp 469 juta.

Alhasil, FKS menderita rugi usaha senilai Rp 10,07 miliar pada kuartal pertama tahun ini. Di periode yang sama tahun lalu, AISA masih membukukan laba usaha Rp 4,76 miliar.

Dalam usaha membalikkan kerugian, Perseroan akan menggapai bottom line dengan perolehan positif dengan semaksimal mungkin bekerja secara efektif dan efisien dalam meningkatkan penjualan. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada kinerja FKS Food.

Peningkatan perolehan pendapatan di kuartal I 2022 sebanyak hampir 30%, salah satunya disokong oleh banyaknya konsumen yang melakukan pembelian untuk memasuki momen puasa dan lebaran di bulan Maret.

PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA) pada 12 Mei 2022 menambah modal di Perusahaan Anak yaitu PT Dharma Precision Parts yang bidang bisnisnya pada produksi komponen industri otomotif, kesehatan, sanitari dan industri lainnya.

DRMA dalam keterangan resminya Kamis (12/5) menyampaikan bahwa penambahan modal ini merupakan realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana tertera dalam prospektus dengan nilai transaksi sebesar Rp34.140.480.000.

Dengan demikian kepemilikan saham PT Dharma Polimetal Tbk atas PT Dharma Precision Parts menjadi 93,4% serta didasari oleh Laporan Pendapat Kewajaran oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan.

Perusahaan menambahkan atas penambahan modal tersebut tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha DRMA.

Morning Update

13 May 2022

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report